

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab satu dalam penelitian ini memiliki isi berupa uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Adapun penjelasan lebih lanjut akan dipaparkan sebagai berikut:

### 1.1. Latar Belakang

Pengaruh teknologi telah sangat marak di gunakan oleh semua kalangan usia terutama pada siswa yang siapapun di zaman ini pasti sudah sangat tahu tentang teknologi. Buhan Burgin (2005) menjelaskan bahwa “penemuan teknologi informasi berkembang dalam skala massal. Teknologi telah mengubah bentuk masyarakat, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan informasi, transportasi, serta media online yang begitu cepat dan begitu besar mempengaruhi peradapan umat manusia, sehingga dunia dijuluki sebagai *the big village*, yaitu sebuah desa besar, yang dimana masyarakat saling kenal dan saling menyapa satu dengan yang lainnya”.

Tidak hanya itu, perkembangan teknologi informasi juga tidak saja mampumenciptakan masyarakat dunia global, namun secara materi mampu mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010), “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semua berkaitan dengan suatu sistem pendidikan yang integral”.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Menegaskan

bahwa pendidikan nasional secara yuridis bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Fauzan, 2016).

Guru merupakan figure manusia yang menepati poisi dan memegang peran penting dalam dunia pendidikan tetapi tidak hanya guru orang tua juga sangat memegang peran penting pada pendidikan anak. Menurut Muhibbin Syah (2013), “Orang tua juga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan keluarga berfungsi sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial dan meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak”.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Q.S. Lukman ayat 13 yang Artinya: Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepada: “Hai anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS Luqman :13) Departemen Agama RI (2013), Al-kafiMusa Al-Qur’an.

“Guru juga merupakan perancang, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, serta pelaksana kegiatan pembelajaran yang memerlukan berbagai keterampilan dan kompetensi khusus dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan demi tercapainya hasil pembelajaran yang baik” (Moh. Uzer Usman, 1998). Untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, maka pendidik memerlukan strategi khusus untuk menarik minat belajar peserta didik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terarah menuju perubahan tingkah laku peserta didik seperti yang diharapkan

Selanjutnya selain orang tua dan guru, sekolah juga merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberi berbagai nilai dan sikap Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut ilmu untuk lebih aktif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Strategi dalam pembelajaran yang digunakan juga harus lebih baik dari sebelumnya, apalagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru memahami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu di kelas menjadi fasilitator peserta didik. Perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, peserta didik dan guru bisa memanfaatkan fasilitas internet dan menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses media pembelajaran.

“Pada kenyataannya, kemajuan teknologi khususnya yang berkaitan dengan kemajuan komputer yang akhir-akhir ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembaruan dalam dunia pendidikan. Pada saat sekarang ini peranan dan fungsi teknologi sangat disadari, karena teknologi dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar akan lebih berkesan dan bermakna serta mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Kemajuan teknologi hubungannya dengan dunia pendidikan ini dikenal dengan multimedia, dalam hal ini multi media dianggap sebagai media pengajaran dan pembelajaran yang berkesan berdasarkan upayaannya menyentuh berbagai pancaindra: penglihatan, pendengaran, dan sentuhan” (Deni Darmawan, 2013)

Youtube merupakan salah satu dari jejaring sosial yang banyak digunakan pada saat sekarang ini. Youtube sebagai media belajar yang baik yang dapat melibatkan peserta didik untuk mengikuti gaya belajar yang modern dan menyenangkan. “Masuknya youtube dalam dunia pendidikan memudahkan pendidik untuk meningkatkan peintegrasian teknologi ke dalam sebuah pembelajaran dan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang mengarah pada hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Nana sudjana, 2010). Sebagai

sebuah bukti tingkat keberhasilan siswa yang menggambarkan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang secara jelas akan memberikan arti tersendiri bagi siswa untuk menghayati kemampuan yang telah diperolehnya. Jika hasil belajar siswa tinggi dengan kriteria baik, maka tercapai pula tujuan dari pendidikan.

Seperti kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Sehingga aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

“Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran bisa terjadi”.(Arief S. Sadiman, dkk, 2012). Dalam kegiatan pembelajaran media juga memiliki kedudukan yang sangat penting, karena dengan menggunakan media kita dapat memperjelas materi yang akan disampaikan. *Youtube* merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang telah memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi beberapa permasalahan terkait dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN Wanasari, diantaranya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan media buku paket, LKS, papan tulis, serta dengan metode ceramah dan tanya jawab dalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan buku paket dalam bentuk teks lebih banyak digunakan serta pola pembelajaran yang tersebut kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran, cenderung banyak siswa yang ribut dan mengerjakan sesuatu di luar kegiatan pembelajaran. Beberapa masalah tersebut diduga karena siswa merasa jenuh, bosan, kurang bersemangat dengan pembelajaran yang monoton.

Saat sekarang ini anak usia SD telah mengetahui tentang media sosial youtube, hanya saja kebanyakan siswa menggunakan youtube sebagai media hiburan seperti menonton dan mendengarkan lagu. Di dalam youtube sendiri

terdapat video-video yang menyangkut dengan materi pelajaran. Pendidik bisa menggunakan youtube untuk memaparkan materi pembelajaran. Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik serta membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran, meningkatkan motivasi, minat, semangat belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Modul Pembelajaran Teknik Tempel Berbantuan Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar “

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan modul pembelajaran teknik temple berbantuan media youtube ?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan modul pembelajaran teknik temple berbantuan media youtube terhadap hasil belajar siswa?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan modul pembelajaran teknik temple berbantuan media youtube.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan modul pembelajaran teknik temple berbantuan media youtube terhadap hasil belajar siswa.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

### **1. Manfaat teoritis**

Secara umum penelitian ini untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis maupun lembaga yang diteliti serta diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

2. Manfaat praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a) Bagi Sekolah/Lembaga  
Dapat menambah serta bermanfaat untuk menunjang kinerja guru dalam mengikuti perkembangan pendidikan dan menjadi bahan informasi dan kajian lebih lanjut untuk menerapkan media dalam kegiatan pembelajaran.
  - b) Bagi siswa  
Agar dapat lebih semangat dalam belajar sehingga lebih meningkatnya hasil belajar.
  - c) Bagi Guru  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru hingga dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolaknya dan mendorong untuk semakin berkembang.
  - d) Bagi Peneliti  
Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri karena dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa yang dapat dijadikan landasan untuk bahan kajian.

### 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

- 1 Bab I: Pendahuluan. Pada bagian ini disampaikan hal-hal berikut: (a) Latar belakang memaparkan mengenai alasan masalah tersebut diteliti; (b) Rumusan masalah dinyatakan dengan kalimat tanya untuk mengidentifikasi secara spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti; (c) Tujuan penelitian menyajikan hasil yang akan dicapai setelah penelitian dilakukan; (d) Manfaat hasil penelitian dinyatakan dengan kalimat pernyataan untuk menyatakan kontribusi yang akan diberikan melalui hasil penelitian; dan (e) Struktur organisasi skripsi menjelaskan mengenai struktur penulisan
2. Bab II: Kajian Pustaka. Pada kajian pustaka berisi konsep-konsep, teori-teori mengenai variabel yang akan dikaji yaitu meliputi; (a) Modul Pembelajaran Teknik Tempel; (b) Media Sosial *Youtube*; (c) Hasil Belajar; (d) Seni Budaya dan Prakarya; dan (e) Hasil penelitian terdahulu

3. Bab III: Metode Penelitian. Pada bagian ini akan disajikan mengenai bagaimana alur penelitian yang dilaksanakan. Adapun penjelasan dalam bagian ini yaitu terdiri dari; (a) Jenis penelitian; (b) Tempat dan Waktu Penelitian; (c) Populasi dan Sampel Penelitian; (d) Devinisi Oprasional Variabel; (e) Teknik Pengumpulan data; (f) uji coba Instrumen penelitian; dan (g) Tenik Analisis Data
4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini akan disampaikan hasil dari pengolahan dan analisis data yang pembahasannya sesuai dengan urutan rumusan masalah dan pembahasan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. Bab V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil dan pembahasan penelitian serta menyampaikan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang dilakukan